

ABSTRAK

Selama proses pembagian harta bersama berlangsung, terdapat pihak-pihak baik suami ataupun istri yang mencoba untuk mengalihkan dan menjual harta bersama seperti kasus yang terdapat dalam putusan nomor 5565/Pdt.G/2021/PA.Cbn maupun menyewakan harta bersama seperti kasus yang terdapat dalam putusan nomor 1559/Pdt.G/2020/PA.Bi dengan tujuan untuk mengurangi jumlah dari harta bersama. Dalam hal ini hukum memberikan hak baik kepada suami ataupun istri untuk melindungi harta bersama agar tidak dialihkan, dijual maupun disewakan kepada pihak ketiga. Perlindungan terhadap harta bersama tersebut berupa adanya permohonan sita marital. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan urgensi diajukannya permohonan sita marital dalam melindungi harta bersama dan mendeskripsikan serta menganalisis pertimbangan hakim dalam mengabulkan putusan nomor 5565/Pdt.G/2021/PA.Cbn maupun menolak putusan nomor 1559/Pdt.G/2020/PA.Bi permohonan sita marital.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka sebagai bahan dasar yang digunakan untuk diteliti dengan mengadakan penelusuran terhadap peraturan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran serta data terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan data kualitatif yang dapat menerangkan data dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sita marital berperan penting dalam melindungi harta bersama. Urgensi diajukannya permohonan sita marital adalah untuk memberikan suatu perlindungan terhadap keutuhan dari harta bersama agar selama proses berlangsung, baik suami atau istri tidak dapat memindahkan harta bersama tersebut kepada pihak ketiga. Terhadap permohonan sita marital ada kalanya dikabulkan dan ada kalanya ditolak oleh hakim. Dikabulkan maupun ditolaknya suatu permohonan sita marital bergantung pada ukuran hakim dalam menilai kelayakan dari suatu permohonan sita marital yang diajukan ialah adanya dugaan atau persangkaan yang diperkuat dengan fakta dan bukti bahwa Tergugat berupaya mengalihkan ataupun menjual objek tersebut.

Kata Kunci: Urgensi; Sita Marital; Harta Bersama.

ABSTRACT

During the process of dividing shared assets, there are parties, both husband and wife, who try to transfer and sell shared assets such as the case contained in decision number 5565/Pdt.G/2021/PA.Cbn or rent the shared assets such as the case contained in decision number 1559/Pdt.G/2020/PA.Bi with the aim of reducing the amount of shared assets. In this case, the law gives the right to both husband and wife to protect the shared assets so that it is not transferred, sold or leased to third parties. Protection of the shared assets is in the form of an application for marital beslag. The purpose of this research is to describe the urgency of filing an application for marital beslag in protecting shared assets and describing and analysing the judge's consideration in granting verdict number 5565/Pdt.G/2021/PA.Cbn or rejecting verdict number 1559/Pdt.G/2020/PA.Bi application for marital beslag.

The approach method used in this research is the normative juridical method. Normative juridical research is research conducted by examining library materials as the basic material used for research by conducting a search for regulations and literature related to the problem under study. The research specification used is descriptive analytical which functions to describe or provide an overview and data on the object under study through the data that has been collected. The types of data used are primary and secondary data. The data collection method in this research uses interviews and literature studies. The data analysis method used is to use qualitative data which can explain the data in the form of words, sentences and pictures.

From the results of this research it can be concluded that marital beslag plays an important role in protecting shared assets. Urgency of the application for marital beslag is to provide a protection for the integrity of the shared assets so that during the process, either the husband or wife cannot transfer the shared assets to a third person. Against the application for marital beslag there are times when it is granted and times when it is rejected by the judge. The granting or rejection of a marital beslag application depends on the size of the judge in assessing the feasibility of a marital beslag application submitted, namely the existence of allegations or suspicions reinforced by facts and evidence that the Defendant is trying to transfer or sell the object.

Keywords: Urgency; Marital Beslag; Shared Assets.